

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Pendekatan Penelitian

Penelitian ini termasuk *field research* atau penelitian lapangan. Sedangkan pendekatan yang digunakan adalah pendekatan kualitatif. Ciri khas pendekatan ini terletak pada tujuan untuk mendeskripsikan keutuhan kasus dengan memaknai makna dan gejala. Dalam penelitian ini yang diamati langsung oleh peneliti di lapangan adalah dalam penerapan metode *Keep On Learning* dan kedisiplinan belajar siswa.

Penelitian ini dilakukan di MA Al Fatah Gembong Pati dengan menggunakan pendekatan kualitatif. Menurut Mahmud dalam bukunya yang berjudul *Metode Penelitian Pendidikan* menyatakan bahwa penelitian kualitatif merupakan penelitian yang lebih menekankan analisisnya pada proses penyimpulan deduktif dan induktif serta pada analisis terhadap dinamika hubungan antar fenomena yang diamati dengan menggunakan logika ilmiah.¹

B. Sumber Data

1. Data Primer

Data primer atau data pertama adalah data yang diperoleh secara langsung dari subyek penelitian dengan menggunakan alat pengukur atau alat pengambilan data langsung pada subyek sebagai sumber data yang dicari.² Adapun dalam pengumpulan data Primer disini, peneliti melakukan wawancara dengan beberapa narasumber yakni guru pengampu mata pelajaran SKI, Kepala madrasah, dan siswa MA Al Fatah Klakahkasihan Kecamatan Gembong Kabupaten Pati terkait penggunaan metode *Keep On Learning* dan kedisiplinan belajar siswa pada mata pelajaran SKI.

¹ Mahmud, *Metode Penelitian Pendidikan*, CV. Pustaka Setia, Bandung, 2011, hlm. 81.

² Saifuddin Azwar, *Metode Penelitian*, Pustaka Pelajar, Yogyakarta, 1998, hlm. 91.

2. Data Sekunder

Data sekunder atau data tangan kedua adalah data yang diperoleh melalui pihak lain, tidak diperoleh secara langsung oleh peneliti dari subyek penelitian.³ Adapun teknik yang digunakan peneliti untuk memperoleh data sekunder adalah dengan menggunakan metode dokumentasi, yang mana dalam hal ini diperoleh dari file dan arsip-arsip MA Al Fatah.

C. Lokasi Penelitian

Adapun lokasi yang dijadikan tempat penelitian oleh peneliti adalah di MA Al Fatah Dukuh Salak Desa Klakahkasihan Kecamatan Gembong Kabupaten Pati. Dari sini peneliti akan mengeksplorasi kegiatan belajar yang berkaitan dengan judul ini.

D. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data merupakan langkah yang paling utama dalam penelitian, karena tujuan utama penelitian adalah untuk mendapatkan data. Tanpa mengetahui teknik pengumpulan data, maka peneliti tidak akan mendapatkan data yang memenuhi standar data yang ditetapkan. Dalam penelitian kualitatif ini, pengumpulan data dilakukan pada *natural setting* (kondisi yang alamiah).⁴

Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan beberapa teknik untuk mengumpulkan data, yaitu:

1. Pengamatan (*Observasi*)

Pengamatan (*Observasi*) adalah cara pengumpulan data dengan terjun langsung ke lapangan terhadap obyek yang diteliti.⁵ Metode ini digunakan untuk memperoleh data secara umum atau gambaran berupa proses

³*Ibid*, hlm.91.

⁴ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan (Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif dan R & D)*, Alfabeta, Bandung, 2012, hlm. 309.

⁵ Iqbal Hasan, *Analisis Data Penelitian Dengan Statistik*, Bumi Aksara, Jakarta, 2004, hlm. 23.

pembelajaran SKI dan kedisiplinan belajar siswa di MA Al Fatah Klakahkasihan Gembong Pati.

2. Wawancara (*Interview*)

Wawancara adalah pertemuan dua orang untuk bertukar informasi dan ide melalui tanya jawab, sehingga dapat dikonstruksikan makna dalam suatu topik tertentu.⁶ Dengan kata lain, wawancara atau *interview* dimaksudkan untuk merekam data-data tertulis yang berfungsi sebagai data yang sangat penting untuk analisis. Dalam penelitian ini, peneliti melakukan wawancara dengan beberapa narasumber khususnya guru pengampu mata pelajaran SKI.

3. Dokumentasi

Dokumentasi adalah catatan tertulis yang isinya merupakan pernyataan tertulis yang disusun oleh seseorang atau lembaga untuk keperluan pengujian suatu peristiwa dan berguna bagi sumber data, bukti, informasi kealamanian yang sukar diperoleh, sukar ditemukan, dan membuka kesempatan untuk lebih memperluas pengetahuan terhadap sesuatu yang diselidiki.⁷ Data dokumentasi ini dapat diambil dari catatan, transkrip, buku, surat kabar, prasasti, majalah, notulen, rapat dan sebagainya. Disini peneliti mengambil data-data dari transkrip, buku, dan internet terkait dengan penggunaan metode *Keep On Learning* dan kedisiplinan belajar siswa di MA Al Fatah Kecamatan Gembong kabupaten Pati.

E. Uji Keabsahan Data

1. Perpanjangan Pengamatan

Perpanjangan pengamatan yang dimaksud disini adalah peneliti kembali ke lapangan untuk melakukan pengamatan dan wawancara lagi dengan sumber data yang pernah ditemui maupun yang baru. Dengan perpanjangan pengamatan ini maka antara peneliti dengan narasumber akan terjadi hubungan yang semakin akrab, terbuka, dan saling percaya,

⁶ Sugiyono, *Op Cit*, hlm. 317.

⁷ Mahmud, *Op Cit*, hlm. 183.

sehingga tidak ada informasi yang disembunyikan lagi. Bila telah terbentuk kerjasama yang baik, maka telah terjadi kewajaran dalam penelitian, dimana kehadiran peneliti tidak lagi mengganggu kegiatan belajar mengajar.

Perpanjangan pengamatan ini dilakukan peneliti ketika data yang diperoleh dari hasil pengamatan yang pertama dirasa kurang. Sehingga peneliti melakukan tinjauan kembali pada beberapa narasumber baik guru mata pelajaran SKI maupun siswa MA Al Fatah sampai data yang diperoleh dirasa cukup.

2. Peningkatan Ketekunan

Meningkatkan ketekunan berarti melakukan pengamatan secara lebih cermat dan berkesinambungan. Dengan cara tersebut, maka kepastian data dan urutan peristiwa akan dapat direkam secara pasti dan sistematis.

Pengujian kredibilitas dengan meningkatkan ketekunan ini dilakukan dengan cara peneliti membaca seluruh catatan hasil penelitian secara cermat, sehingga dapat diketahui kesalahan dan kekurangannya. Demikian juga dengan meningkatkan ketekunan, maka peneliti dapat memberikan deskripsi data yang akurat dan sistematis tentang apa yang diamati.⁸

Sebagai bekal peneliti untuk meningkatkan ketekunan adalah dengan cara membaca berbagai referensi buku, hasil penelitian ataupun dokumentasi yang terkait dengan temuan yang diteliti di MA Al Fatah. Dengan membaca, maka wawasan peneliti akan semakin luas dan tajam, sehingga dapat digunakan untuk memeriksa data yang ditemukan itu dipercaya atau tidak.

3. Triangulasi (Cross Check)

Triangulasi berarti pengecekan data dari berbagai sumber, dengan berbagai cara dan waktu yang berbeda. Triangulasi sumber untuk menguji kredibilitas data yang dilakukan dengan cara mengecek data yang

⁸ Sugiyono, *Memahami Penelitian Kualitatif*, CV. Alfabeta, Jakarta, 2008, hlm. 125.

diperoleh melalui beberapa sumber. Yang mana dalam penelitian ini, peneliti tidak hanya mencari data dari guru mata pelajaran SKI dan siswa MA Al Fatah saja, akan tetapi juga dari kepala sekolah dan guru-guru lain untuk mengecek data yang diperoleh dan memperkuat data.

Triangulasi teknik untuk menguji kredibilitas data dengan cara mengecek data terhadap sumber yang sama dengan teknik yang berbeda. Sedangkan triangulasi waktu untuk menguji kredibilitas data yang dilakukan dengan cara mengecek data melalui waktu yang berbeda.⁹

4. Analisis Kasus Negatif

Kasus negatif adalah kasus yang tidak sesuai atau berbeda dengan hasil penelitian hingga pada saat tertentu. Melakukan analisis kasus negatif berarti peneliti mencari data yang berbeda atau bahkan bertentangan dengan data yang telah ditemukan. Dengan demikian peneliti mencari tahu data-data secara mendalam. Bila tidak ada lagi data yang bertentangan dengan temuan, berarti data yang ditemukan sudah dapat dipercaya.

Dalam analisis kasus negatif ini, peneliti mencari data yang berbeda atau bertentangan dengan data awal yang ditemukan di madrasah. Selain itu juga mencari tahu sebab-sebab data yang berbeda dan bertentangan itu secara mendalam sampai data yang diperoleh sudah benar-benar dapat dipercaya.

5. Menggunakan Bahan Referensi

Yang dimaksud referensi disini adalah adanya pendukung untuk membuktikan data yang telah ditemukan oleh peneliti. Dalam penelitian ini, peneliti akan melengkapi dengan foto-foto didalam kelas ketika guru menerapkan metode *Keep On Learning* atau dokumen autentik, sehingga menjadi lebih dapat dipercaya.

⁹ Husaini Usman, *Metodologi Penelitian Sosial*, Bumi Aksara, Jakarta, 2003, hlm. 88.

6. Mengadakan Member Chek

Member chek adalah proses pengecekan data yang diperoleh peneliti kepada pemberi data.¹⁰ Pemberi data yang dimaksud peneliti adalah guru mata pelajaran SKI dan siswa MA Al Fatah Gembong Pati. Tujuannya adalah untuk mengetahui seberapa jauh data yang diperoleh sesuai dengan apa yang diberikan oleh pemberi data. Dalam analisis keabsahan data, peneliti mengacu pada triangulasi menggunakan bahan referensi dan *member chek*.

F. Analisis Data

Analisis data adalah proses mencari dan menyusun secara sistematis data yang diperoleh dari hasil wawancara, catatan lapangan, dan dokumentasi dengan mengorganisasikan data ke dalam kategori, menjabarkan ke dalam unit-unit, melakukan sintesa, menyusun ke dalam pola, memilih mana yang penting dan yang akan dipelajari, dan membuat kesimpulan sehingga mudah dipahami oleh diri sendiri maupun orang lain.¹¹ Adapun langkah-langkah yang dibentuk adalah dengan menelaah seluruh data yang tersedia dari berbagai sumber, setelah dibaca, dipelajari, dan diteaah kemudian mengadakan reduksi yang dilakukan dengan jalan membuat abstraksi, dan selanjutnya adalah menyusunnya dalam satuan-satuan.¹² Sehubungan dengan hal itu, dalam menganalisis hasil temuan ini digunakan tiga macam analisis yaitu reduksi data, display (penyajian data), dan verifikasi data atau kesimpulan.

1. Reduksi Data

Reduksi data adalah merangkum, memilih hal-hal yang pokok, memfokuskan pada hal yang penting, dicari tema dan polanya kemudian membuang yang tidak perlu.¹³ Langkah awal ini untuk memudahkan

¹⁰ Sugiyono, *Op Cit*, hlm 375.

¹¹ *Ibid*, hlm. 335.

¹² Lexi J Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, Remaja Rosdakarya, Bandung, 1993, hlm. 190.

¹³ Sugiyono, *Op Cit*, hlm. 338.

pemahaman terhadap data penilaian yang sudah terkumpul. Reduksi data dilakukan dengan cara mengelompokkan data berdasarkan aspek-aspek permasalahan penelitian, yaitu penerapan metode *Keep On Learning* dan kedisiplinan belajar siswa.

2. Penyajian Data

Setelah data yang berkaitan dengan metode *Keep On Learning* dan kedisiplinan belajar siswa direduksi, kemudian disajikan dalam bentuk deskripsi berdasarkan aspek-aspek dan penelitian, penyajian data dimaksudkan untuk memudahkan peneliti dalam menafsirkan data dan menarik kesimpulan. Dalam penelitian kualitatif ini, penulis menyajikan data rinci, terurai, dengan teks yang bersifat naratif.

3. Penarikan Kesimpulan dan Verifikasi

Penarikan kesimpulan dan verifikasi dilakukan berdasarkan pemahaman terhadap data yang telah terkumpul, sesuai dengan hakekat penelitian kualitatif. Penarikan kesimpulan ini dilakukan secara bertahap, pertama setelah melakukan pengamatan langsung ketika guru SKI menerapkan metode *Keep On Learning*, peneliti menarik kesimpulan sementara. Namun seiring dengan bertambahnya data maka harus dilakukan verifikasi data dengan cara mempelajari kembali data yang telah ada. Tetapi apabila kesimpulan yang dikemukakan pada tahap awal didukung oleh bukti-bukti yang valid dan konsisten saat peneliti kembali ke lapangan untuk mengumpulkan data, maka kesimpulan yang dikemukakan merupakan kesimpulan yang kredibel.¹⁴ Berdasarkan verifikasi data ini selanjutnya peneliti dapat menarik kesimpulan akhir temuan penelitian tentang metode *Keep On Learning* dan kedisiplinan belajar siswa di MA Al Fatah Gembong Pati.

¹⁴*Ibid*, hlm. 345.